

RISK FACTORS OF PATIENTS MELASMA IN POLYCLINIC DERMATOLOGY M.DJAMIL HOSPITAL PADANG

By

FATMI EKA PUTRI

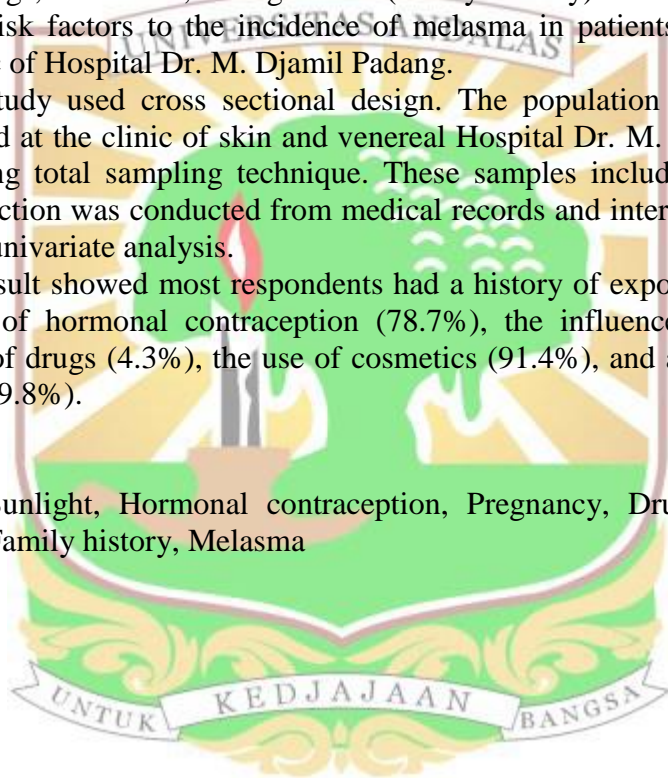
ABSTRACT

Melasma is a skin problem that is often found in the form of macular hyperpigmentation, uneven generally symmetrical. In previous studies stated that the etiology of melasma until now has not known for sure, but there are some risk factors are considered to play a role in its pathogenesis include sunlight, hormones, drugs, cosmetics, and genetics (family history). This study aims to describe the risk factors to the incidence of melasma in patients with skin and venereal clinic of Hospital Dr. M. Djamil Padang.

This study used cross sectional design. The population is all melasma patients treated at the clinic of skin and venereal Hospital Dr. M. Djamil Padang. Sampling using total sampling technique. These samples included 47 samples. The data collection was conducted from medical records and interviews. Analysis of data using univariate analysis.

The result showed most respondents had a history of exposure to sunlight (85.1%), use of hormonal contraception (78.7%), the influence of pregnancy (40.4%), use of drugs (4.3%), the use of cosmetics (91.4%), and a family history of melasma (29.8%).

Keywords: Sunlight, Hormonal contraception, Pregnancy, Drugs, Cosmetics, Family history, Melasma



FAKTOR RISIKO PADA PASIEN MELASMA DI POLIKLINIK KULIT DAN KELAMIN RSUP DR. M. DJAMIL PADANG

Oleh

FATMI EKA PUTRI

ABSTRAK

Melasma merupakan salah satu masalah kulit yang banyak dijumpai yaitu berupa makula hiperpigmentasi tidak merata yang umumnya simetris. Pada penelitian sebelumnya menyatakan bahwa etiologi melasma sampai saat ini belum diketahui pasti, tetapi ada beberapa faktor risiko yang dianggap berperan pada patogenesisnya antara lain sinar matahari, hormon, obat-obatan, kosmetik, dan genetik (riwayat keluarga). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran faktor risiko tersebut dengan kejadian melasma pada pasien poliklinik kulit dan kelamin RSUP Dr. M. Djamil Padang.

Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional*. Populasi penelitian adalah seluruh pasien melasma yang berobat ke poliklinik kulit dan kelamin RSUP Dr. M. Djamil Padang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling*. Sampel penelitian berjumlah 47 sampel. Pengumpulan data dilakukan dari data rekam medis dan wawancara. Analisis data menggunakan analisis univariat.

Hasil penelitian didapatkan sebagian besar responden memiliki riwayat terpajan sinar matahari (85,1%), menggunakan alat kontrasepsi hormonal (78,7%), pengaruh kehamilan (40,4%), penggunaan obat-obatan (4,3%), penggunaan kosmetik (91,4%), dan memiliki riwayat keluarga dengan melasma (29,8%).

Kata kunci: Sinar matahari, Kontrasepsi hormonal, Kehamilan, Obat-obatan, Kosmetik, Riwayat keluarga, Melasma

